

Pengenalan Microsoft Office di TK Dharma Wanita Tunglur Badas Kabupaten Kediri

Agus Sukoco Heru Sumarno¹, Eka Mandayatma², Imam Saukani³, Donny Radianto⁴,
Agus Pracoyo⁵, Gilang Al Azhar⁶

¹⁻⁶Politeknik Negeri Malang

³imam.saukani@polinema.ac.id

Received: 12 November 2024; Revised: 12 Agustus 2025; Accepted: 18 September 2025

Abstract

Integrated Basic Education at Dharma Wanita Kindergarten is a form of basic education managed by the community with support from village officials, aiming to serve early childhood through the concept of integration in various aspects, including goals, location, and funding. The rapid development of technology demands an improvement in the quality of learning by utilizing technological tools, such as Microsoft PowerPoint, to create interactive and effective teaching materials. However, most Dharma Wanita Kindergarten teachers have not mastered the use of Microsoft PowerPoint optimally due to limited knowledge and age. In order to improve the ability of the teachers, the State Polytechnic University of Malang through the Community Service Program (PKM) took the initiative to provide information technology training for kindergarten teachers and Dharma Wanita administrators in Sumberejo Badas, Kediri Regency, to support technology-based learning and achieve the vision and mission of Dharma Wanita Kindergarten.

Keywords: *computers; data; Kusuma Mulia Kindergarten; basic education*

Abstrak

Pendidikan Dasar Terpadu di TK Dharma Wanita merupakan bentuk pendidikan dasar yang dikelola oleh masyarakat dengan dukungan dari aparat desa, bertujuan untuk melayani anak usia dini melalui konsep integrasi dalam berbagai aspek, termasuk tujuan, lokasi, dan pendanaan. Perkembangan teknologi yang pesat menuntut adanya peningkatan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan alat teknologi, seperti Microsoft PowerPoint, untuk menciptakan materi ajar yang interaktif dan efektif. Namun, sebagian besar guru TK Dharma Wanita belum menguasai penggunaan Microsoft PowerPoint secara optimal karena keterbatasan pengetahuan dan usia. Dalam rangka meningkatkan kemampuan para guru, Universitas Politeknik Negeri Malang melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berinisiatif untuk memberikan pelatihan teknologi informasi bagi guru TK dan pengurus Dharma Wanita di Sumberejo Badas, Kabupaten Kediri, guna mendukung pembelajaran berbasis teknologi serta mencapai visi dan misi TK Dharma Wanita.

Kata Kunci: komputer; data; TK Kusuma Mulia; pendidikan dasar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Dasar Terpadu (TK Dharma Wanita) adalah kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dasar yang

diselenggarakan, diselenggarakan dan dibantu oleh petugas pendidikan dasar. Jadi TK Dharma Wanita merupakan kegiatan swadaya dalam bidang pendidikan dasar masyarakat

yang berada di bawah tanggung jawab kepala desa. Layanan Pendidikan Dasar Terpadu (Yandu) adalah suatu bentuk integrasi pelayanan pendidikan dasar yang dilaksanakan dalam bidang pendidikan anak usia dini (Heryana, 2024). Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita didirikan terutama untuk melayani masa anak usia dini. Tempat pelaksanaan layanan program pendidikan anak biasanya di rumah desa, rumah kecamatan, RW, dan lain-lain yang disebut Taman Kanak-Kanak. Konsep TK Dharma Wanita erat kaitannya dengan integrasi. Integrasi ini meliputi integrasi dari segi tujuan, dari segi lokasi kegiatan, dari segi penyelenggara, dari segi keuangan, dan lain-lain.

Pesatnya perkembangan teknologi membawa serta berbagai perubahan dalam bidang kehidupan, khususnya dalam dunia pendidikan (Maritsa et.al, 2021). Salah satu contoh nyata yang bisa kita lihat adalah proses mengajar para guru yang sebagian besar menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran (Asnawati, 2018). Seiring dengan berkembangnya teknologi, diperlukan suatu badan kooperatif yang berupaya meningkatkan kualitas pengajaran. Badan Kerja Sama Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita merupakan wadah dengan program kerja yang salah satunya adalah pengembangan dan pelatihan guru-guru kelas atas serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan mutu pengajaran dan menunjang pembelajaran. Di kalangan tenaga pengajar saat ini, kemampuan komputernya belum maksimal. Pembelajaran tematik ini banyak sekali materinya yang dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari (Hatma Mallewai, 2019), sehingga pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan Taman Kanak-kanak Dharma Wanita berbasis ICT, sehingga program pembelajaran diharapkan dan mempunyai visi serta misi TK Dharma Wanita dapat tercapai.

Microsoft Office PowerPoint adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft. Microsoft Office, ditambah Microsoft Word, Excel,

Access dan banyak program lainnya (Rochman et al., 2022). Fitur-fiturnya yang mudah dipahami menjadikannya pilihan bagi siapa saja yang ingin membuat materi pembelajaran interaktif dengan cepat dan mudah. Dibandingkan aplikasi lain, PowerPoint lebih lengkap dan praktis untuk menampilkan video, gambar, animasi, dan slide. Permasalahannya, sebagian guru TK Dharma Wanita belum menguasai Microsoft PowerPoint. Karena keterbatasan pengetahuan tentang Microsoft PowerPoint, keterbatasan waktu dan usia, guru Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita tidak dapat dengan cepat belajar menggunakannya dan lebih mudah dan efektif dalam menanamkan ide menggunakan Microsoft PowerPoint untuk menciptakan lingkungan belajar dan meningkatkan kemampuan belajar. Selain itu, berkat pesatnya perkembangan teknologi tinggi, buku juga digunakan dalam pelatihan guru.

Dengan kondisi tersebut, Universitas Politeknik Negeri Malang sebagai lembaga pendidikan yang menjalankan tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi merasa terpanggil untuk berperan aktif dan ikut serta dalam pemajuan gagasan melalui unsur Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Untuk melaksanakan bentuk PKM tersebut, tim Jurusan Teknik Elektronika Politeknik Negeri Malang berencana memberikan pendampingan kepada guru TK dan pengurus Dharma Wanita Sumberejo Badas Pare di Kabupaten Kediri dalam bentuk pelatihan penerapan teknologi informasi.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pengenalan Pengantar PowerPoint untuk pelajar awal membuka pintu menuju kreativitas dan pembelajaran yang menyenangkan. Di era digital ini, teknologi sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi anak untuk dikenalkan dengan alat-alat teknologi sejak dini. Salah satu alat yang sangat berguna dan serbaguna adalah Microsoft PowerPoint. Dalam pengantar PowerPoint untuk balita ini, kami menjelajahi dunia presentasi digital yang menarik dan

memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan kreativitas mereka.

Pertama-tama, mari kita jelajahi apa itu PowerPoint. PowerPoint adalah program komputer yang digunakan untuk membuat presentasi dengan menggunakan slide (Indrastoeti et.al, 2018). Slide adalah lembaran digital yang berisi teks, gambar, grafik, dan elemen multimedia lainnya (Nasution, 2022). Dalam PowerPoint, anak-anak dapat membuat presentasi yang menarik dengan menggabungkan berbagai elemen ini. Selain itu, PowerPoint juga dapat meningkatkan kemampuan visual anak (Maria Lily et.al, 2024). Dengan membuat slide, ia belajar memilih gambar yang sesuai, menata teks dengan baik, dan menggunakan efek visual yang menarik. Ini membantu mereka mengembangkan pemahaman tentang desain grafis dan estetika visual (Pratama et al. 2024).

PowerPoint juga bisa menjadi alat yang efektif untuk belajar. Anak-anak dapat menggunakan PowerPoint untuk membuat presentasi tentang mata pelajaran yang mereka pelajari di sekolah. Dengan memberikan presentasi, ia belajar mengorganisasikan informasi dengan baik, membangun argumentasi dan menyampaikan informasinya dengan menarik. Hal ini membantu mereka memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan lebih baik. Selain itu, PowerPoint juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas anak (Fidini et.al, 2023). Dengan melakukan presentasi, ia belajar berpikir kreatif dalam pemilihan gambar, penataan slide dan penggunaan efek-efek yang menarik (Istiqomah et.al, 2016). Ini membantu mereka meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan inovatif.

Namun perlu diingat bahwa penggunaan PowerPoint pada usia dini harus dikontrol dan dikelola. Anak-anak harus dibimbing dan diinstruksikan dengan benar saat menggunakan alat ini (Istiqomah et al., 2016). Selain itu, kita juga harus memastikan bahwa penggunaan PowerPoint tidak menggantikan interaksi sosial dan aktivitas fisik yang penting bagi tumbuh kembang anak (Nurul et.al, 2021). Dalam materi PowerPoint asli untuk

anak kecil, kita dapat mengenalkan anak pada dasar-dasar penggunaan PowerPoint, seperti membuat slide, menambahkan teks dan gambar, serta menggunakan efek sederhana. Kita juga bisa memberikan contoh presentasi yang menarik dan mengajak mereka membicarakan topik yang menarik bagi mereka.

Salah satu cara efektif untuk memperkenalkan PowerPoint kepada anak kecil adalah melalui permainan dan aktivitas yang menyenangkan (Chairumil Ulya & Zulminiati, 2022). Misalnya, kita dapat meminta anak-anak membuat tayangan slide sederhana tentang hewan peliharaan mereka menggunakan gambar dan teks mereka sendiri. Ini mengajarkan mereka cara mengatur gambar dan teks pada slide, dan juga memungkinkan mereka berbagi informasi tentang hewan kesayangan mereka dengan teman sekelas mereka.

Selain itu, kami juga dapat mengajarkan anak-anak cara menggunakan animasi dan efek transisi di PowerPoint. Misalnya, kita dapat menugaskan mereka untuk membuat tayangan slide tentang musim dan mereka dapat menggunakan efek transisi yang berbeda untuk menunjukkan perubahan dari musim ke musim. Ini akan memberi mereka pemahaman yang lebih baik tentang konsep waktu dan perubahan serta meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan fitur-fitur canggih PowerPoint.



Gambar 1. Pemaparan Materi Memperkenalkan PowerPoint kepada anak kecil tidak hanya meningkatkan

keterampilan teknis mereka, namun juga membantu mereka mengembangkan kreativitas (Budi Sutrisno et.al, 2024). Dengan PowerPoint, anak-anak belajar mengatur ide-ide mereka dengan cara yang terstruktur dan menarik serta mengkomunikasikan ide-ide mereka dengan lebih jelas dan efektif (Nengah, 2024). Dokumentasi dari kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Dalam pelaksanaan PKM, terlebih dahulu dilakukan survei langsung di TK Dharma Wanita Sumberrejo, Badasi, Kabupaten Kediri, dilanjutkan dengan diskusi dengan guru TK Dharma Wanita di Kabupaten Kediri, Badasi, Sumberrejo. dan solusi mereka. Jadi disimpulkan bahwa hal itu perlu. Memperkenalkan Microsoft Office di TK Dharma Wanita, Sumberrejo, Badas, Kabupaten Kediri

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan. Pada tahap evaluasi, pelaksana PKM mengumpulkan informasi dari guru mengenai dampak yang dirasakan guru setelah kegiatan PKM. Rencana evaluasi mencakup dua aspek, yaitu: Pemahaman materi pelatihan Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui apakah metode yang digunakan oleh pelaksana PKM sudah sesuai sehingga guru dapat menyerap seluruh materi yang disampaikan. Kesesuaian pelaksanaan dengan materi Kesesuaian pelaksanaan artinya guru cocok memelihara peralatan yang diberikan berdasarkan bahan ajar yang diberikan. Dalam kegiatan PPM ini dilakukan pengenalan Microsoft Office di TK Dharma Wanita Tunlur Badasi Kabupaten Kediri. Pengenalan Microsoft Office semakin menekankan pada penggunaan dan pembuatan *website* yang menarik sesuai dengan kebutuhan pendidikan anak usia dini. Berdasarkan apa yang telah dilakukan, antusias peserta (guru) TK Dharma Wanita sangat baik, karena proses penyusunan PPT yang dilakukan sebelumnya menggunakan model statis. Dokumentasi dari kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 2-Gambar 6.

Kegiatan ini diikuti empat orang yaitu kepala sekolah dan guru TK Darumawanita.

Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan cara membuat presentasi PowerPoint dan penentuan awal tema dan tujuan presentasi yang sesuai dengan usia siswa. Langkah selanjutnya adalah memilih template PowerPoint yang sesuai dengan kebutuhan Anda, seperti *template* untuk pendidikan anak usia dini, dan pastikan desainnya penuh warna, menyenangkan, dan sesuai dengan kepribadian anak Anda. Kami menyediakan materi edukasi dengan memberikan contoh *template* yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan dan minat kognitif.



Gambar 3. Foto Bersama Siswa



Gambar 4. Foto di Depan TK Darmawanita



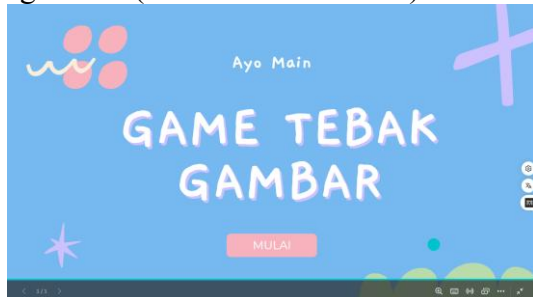
Gambar 5. Pemaparan Materi



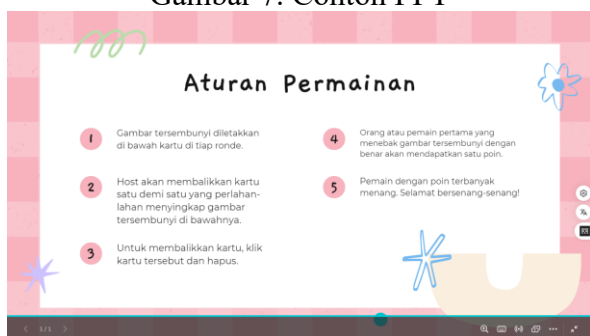
Gambar 6. Foto Usai Sekolah

Berikut adalah beberapa ide materi untuk disertakan dalam presentasi PowerPoint untuk anak kecil. Slide warna dan bentuk yang menampilkan gambar objek berbeda dalam warna berbeda. Slide untuk mempelajari bentuk dasar seperti lingkaran, segitiga, dan kotak. Slide untuk mempelajari angka dari 1 hingga 10 dengan gambar yang sesuai (misalnya apel, dua ekor). Slide yang mengajarkan konsep bilangan sederhana,

seperti penjumlahan dan pengurangan benda, kemudian membuat cerita sederhana yang tersebar di beberapa slide. Setiap slide berisi bagian cerita yang berbeda dan diilustrasikan dengan foto (Gambar 7-Gambar 9).



Gambar 7. Contoh PPT



Gambar 8. Contoh PPT



Gambar 9. Contoh PPT

D. PENUTUP

Simpulan

Program pengenalan Microsoft Office, khususnya PowerPoint, yang diselenggarakan di TK Dharma Wanita Tunglur, Badas, Kabupaten Kediri, telah berhasil memberikan pemahaman dasar mengenai aplikasi perkantoran kepada peserta didik. Pengenalan ini bertujuan untuk membekali anak-anak dengan keterampilan digital dasar yang relevan sejak dini, khususnya dalam menggunakan fitur dasar Microsoft PowerPoint. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik

mulai memahami fungsi sederhana seperti membuat slide, menambahkan gambar, dan memahami konsep visualisasi dasar. Pengalaman interaktif dan pembelajaran langsung yang diberikan juga berkontribusi pada antusiasme dan minat peserta dalam mempelajari teknologi, yang diharapkan akan bermanfaat bagi perkembangan keterampilan mereka di masa mendatang.

Saran

Agar program ini dapat lebih efektif dan berkelanjutan, disarankan untuk menyusun modul pembelajaran yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak-anak, sehingga mereka dapat belajar dengan cara yang lebih mudah dipahami dan menyenangkan. Selain itu, melibatkan orang tua dan guru dalam proses pembelajaran bisa meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam kegiatan ini di rumah dan sekolah. Peningkatan fasilitas teknologi di TK juga diharapkan, sehingga proses pengenalan aplikasi perkantoran seperti PowerPoint dapat dilakukan dengan lebih lancar dan menarik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Asnawati. (2018). *Upaya peningkatan kemampuan guru untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran melalui supervisi akademik kepala sekolah sd negeri 63 pekanbaru*.
- Budi Sutrisno, A., Razak, F., & Andi Matappa, S. (2024). Peningkatan Keterampilan Guru PAUD Dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Animasi Powerpoint. *IPMAS*, 4(1). <https://doi.org/10.30605/ipmas.4.1.2024.468>
- Chairumil Ulya, A., & Zulminiati. (2022). *Efektivitas penggunaan media power point terhadap kemampuan matematika anak di taman kanak-kanak* (Vol. 6).
- Fidini, K., Anwar Zidni, L., Riski Rafi Pratama, F., & Dami Ristanto, R. (2023). *Implementasi Materi Pembelajaran pada Media Power Point untuk Mengembangkan Kreativitas pada Anak Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan*

- Modern* (Vol. 08).
- Hatma Mallewai, I. (2019). *Penerapan pembelajaran tematik bagi guru madrasah*.
- Heryana, A. (2024). Posyandu dan Integrasi Pelayanan Kesehatan Dasar. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.19398.28484>
- Indrastoeti, J., Poerwanti, S., & Mahfud, H. (2018). Optimalisasi penggunaan media pembelajaran interaktif dengan microsoft power point pada guru-guru sekolah dasar.
- Istiqomah, F., Widiyatmoko, A., & Wusqo, I. U. (2016). Pengaruh media kokami terhadap keterampilan berpikir kreatif dan aktivitas belajar tema bahan kimia. *Unnes Science Education Journal*, 5(2), 1217. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej>
- Maria Lily, N., Sukartiningsih, W., & Khotimah, N. (2024). Pengaruh Media Audio Visual Berbasis PowerPoint Terhadap Kosa Kata dan Berbicara Pada Anak 4-5 Tahun. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 607–620. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.632>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Nasution, B. (2022). *Pengantar Teknologi Digital*. Guepedia.
- Nengah, N. (2024). *Pembelajaran inovatif melalui canva dalam pendidikan agama hindu di kelas vii.11 smp negeri 4 kuta selatan*.
- Nurul, A., Sani, H., Alim, M. L., & Imah, N. '. (2021). Strategi Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) pada Jenjang Taman Kanak-kanak di Masa Pandemi Covid-19, 4(2), 119–129. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.12936>
- Pratama, P., Abdila Barts, A., Irba Nusantara, D., Lasmini, I., Dwi Aryadi, I., Safitri, L., ... Gultom, H. Pengenalan Dan Pembelajaran Ms Office Dan Desain Grafis Sederhana Menggunakan Power Point.
- Rochman, A., Alif Fahrizal, A., Halawa, F., Syihab Alkhornain, Ma., Thoriqul Hafidz, M., Rahadatul, N., ... Husaini, Z. (2022). Pengenalan dasar microsoft office dan jaringan komputer, 1(2). Retrieved from <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index>